

REPRESENTASI DISINTEGRITAS POLITISI DALAM
IKLAN TELEVISI

(Analisis Semiotika Fiske Terhadap TVC LA Lights versi Topeng
Monyet)



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh

DONI ARDIYANTO

07 09 03247 / KOM

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

**Representasi Disintegritas Politisi Dalam Iklan Televisi
(Analisis Semiotika Fiske Terhadap TVC LA Lights versi
Topeng Monyet)
SKRIPSI**

Disusun guna Melengkapi Tugas Akhir untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
S.I.Kom pada Program Studi Ilmu Komunikasi

Disusun oleh:

DONI ARDIYANTO

07 09 03247 / KOM

Disetujui oleh:



F. Anita Herawati, SIP., M.Si.

Dosen Pembimbing

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **REPRESENTASI DISINTEGRITAS POLITISI DALAM IKLAN TELEVISI (Analisis Semiotika Fiske Terhadap TVC LA Lights versi Topeng Monyet)**

Penyusun : **ANDREAS DONI ARDIYANTO**

NIM : **07 09 03247**

Telah diuji dan dipertanggungjawabkan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada

Hari / Tanggal : **Rabu, 12 Desember 2012**

Pukul : **10.00 WIB**

Tempat : **Ruang Pendaran FISIP UAJY**

TIM PENGUJI

Drs. Ign. Agus Putranto, M.Si.
Penguji Utama

F. Anita Herawati, SIP., M.Si.
Penguji I

Y. Bambang Wiratmojo, S.Sos., MA.
Penguji II



HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Doni Ardiyanto
No. Mahasiswa : 07 09 03247
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Representasi Disintegritas Politisi dalam Iklan Televisi
(Analisis Semiotika Fiske terhadap TVC LA LIGHTS versi Topeng Monyet)

Menyatakan bahwa sesungguhnya tugas akhir ini adalah benar-benar hasil pekerjaan saya sendiri. Tugas akhir ini bukan merupakan hasil plagiasi, duplikasi, maupun pencurian hasil karya tulis milik orang lain, kecuali pada bagian yang sumber informasinya telah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari diduga ada ketidaksamaan antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan saya. Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 12 Desember 2012

Yang memberi pernyataan



Doni Ardiyanto

KATA PENGANTAR

Puji penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segalanya yang telah diberikan, hingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan laporan skripsi dengan judul “Representasi Disintegritas Politisi dalam Iklan Televisi” ini.

Penulis menyadari laporan skripsi masih mengalami berbagai kendala sehingga memiliki kekurangan. Namun dengan begitu banyak doa, bimbingan, bantuan, dan dukungan dan petunjuk dari berbagai pihak, proses penyusunan laporan skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria yang menjadi jawaban pertanyaan-pertanyaannya.
2. Kedua orang tua penulis yang dengan dorongannya menjadi salah satu motivasi dalam wujud yang berbeda untuk proses penyelesaian pendidikan penulis.
3. Safrisa Danis yang dengan setia menemani penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Anita yang selalu menyediakan waktu dan energinya bagi penulis selama penyusunan laporan skripsi ini.
5. Pak Agus dan Pak Bambang yang menguji proposal skripsi ini serta berbagai masukannya.

6. Bapak dan Ibu Karyawan Tata Usaha FISIP ATMAJAYA yang melayani berbagai kebutuhan administrasi penulis selama berkuliah.
7. Semua Dosen FISIP UAJY, *cleaning service*, bapak-bapak parker, bapak-bapak satpam serta staff perpustakaan yang pernah direpoti penulis, juga untuk keramahannya.
8. *The one and only* MUSTIKA MAYA dan semua anggotanya yang pernah berproses bersama, “*So proud of you All!*”
9. Teman-teman Angkatan 2007 :”*Wake Up My Generations!*”
10. Teman-teman lain yang ikut memotivasi dengan cara beragam.

Penulis benar-benar menyadari bahwa karya penulisan ini jauh dari sempurna. Berbagai koreksi maupun kritik dapat menyempurnakannya lebih jauh. Namun sekecil apapun porsinya, penulis yakin karya penulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian dan terlebih lagi bagi penulis sendiri. Demikian pengantar ini penulis sampaikan dan akhirnya selamat membaca.

Yogyakarta, November 2012

Penulis

ABSTRAK

Iklan LA LIGHTS versi Topeng Monyet merupakan salah satu iklan yang menggunakan pendekatan parodi dalam mencitrakan keunggulan produk yang diiklankannya. Dalam versi ini divisualisasikan realitas kejujuran sosial yang sedang marak di masyarakat yaitu tentang kampanye seorang politisi dari sebuah partai politik dan merepresentasikan disintegritas politisi menggunakan kode-kode tertentu.

Penulis mencoba membongkar struktur narasi TVC LA LIGHTS versi “Topeng Monyet” untuk melihat bagaimana representasi disintegritas politisi di dalamnya. Untuk membongkar dan memaknai disintegritas dalam TVC LA LIGHTS sebagai obyek analisis, penulis menggunakan semiotika Fiske yang memfokuskan kajiannya pada kode-kode sosial televisi. Semiotika Fiske ini menggunakan tiga level dalam menganalisis iklan yaitu level realitas, level representasi dan level ideologi. Pada level realitas, pakaian yang dikenakan oleh pemain, tata rias (make-up), lingkungan, perilaku, ucapan, *gesture* dan ekspresi menjadi alat analisisnya dimana semua ini telah dipahami sebagai kode budaya yang ditangkap secara elektronik melalui *technical codes*. Pada level representasi kerja kamera, pencahayaan, *editing*, musik, suara, *casting*, menjadi alat analisisnya yang ditransmisikan sebagai kode-kode representasi yang bersifat konvensional. Pada level terakhir, level ideologi diorganisasikan ke dalam kesatuan (*coherence*) dan penerimaan sosial (*social acceptability*) seperti individualisme, kelas, patriarki, kapitalisme, dan lain-lainnya.

Berdasarkan ketiga level tersebut, telah berhasil diidentifikasi struktur-struktur utama yang menggerakkan narasi iklan ini. Pada level realitas politisi tersebut ditampilkan dengan citra diri yang tidak terbuka dan tidak jujur. Pada level representasi disintegritas secara berkala digambarkan secara jelas yang terlihat dari pengambilan *shot* ataupun *angel* kamera yang dipergunakan. Pada level ideologi, disintegritas politisi yang divisualisasikan pada akhirnya hanyalah untuk melahirkan pencitraan untuk produk LA LIGHTS sendiri. Ideologi kapitalisme yang dikemas dalam citra diri tokoh politisi dalam iklan ini merupakan logika kapitalisme yang menjadi ideologi produsen dan pengiklan produk LA LIGHTS.

Kata kunci: Representasi, Disintegritas, Politisi, TVC, Kapitalisme

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| ABSTRAK..... | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Permasalahan | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| D.1. Manfaat Akademis | 9 |
| D.2. Manfaat Praktis | 9 |
| D.3. Manfaat Sosial | 9 |
| E. Kerangka Teori | 9 |
| E.1. Iklan : Konteks Sosial dan Kultural | 10 |
| E.2. Postmodernisme | 14 |
| E.2.1. Semiologi Budaya Postmodern | 18 |

| | |
|---|----|
| E.2.2. Budaya Massa, Budaya Populer dan Postmodern | 34 |
| E.2.3. Film, Televisi dan Iklan Sebagai Artefak Postmodern | 42 |
| E.3. Semiotika | 51 |
| E.3.1. Pengertian Umum Semiotika | 51 |
| E.3.2. Semiotika kode-kode Televisi John Fiske | 53 |
| E.3.2.1. Kode-Kode Sosial dalam Iklan LA LIGHTS versi “topeng monyet”..... | 54 |
| E.4. Disintegritas Publik | 64 |
| F. Kerangka Konsep | 68 |
| G. Metodologi Penelitian | 69 |
| G.1. Paradigma Penelitian | 70 |
| G.2. Jenis Penelitian | 70 |
| G.3. Subyek dan Obyek Penelitian | 72 |
| G.4. Jenis Sumber Data | 73 |
| G.5. Metode Pengumpulan Data | 73 |
| G.6. Metode Analisis Data | 74 |

BAB II GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Sejarah PT. Djarum | 78 |
| B. Produk LA LIGHTS di Indonesia | 84 |
| C. Iklan Televisi LA LIGHTS di Indonesia | 88 |
| D. Agency Iklan LA LIGHTS (PT. Densu Indonesia) | 89 |
| E. Iklan LA LIGHTS | 91 |

BAB III PEMBAHASAN

| | |
|--|-----|
| A. Gambaran Umum Penelitian | 94 |
| A.1. Kampanye LA LIGHTS | 94 |
| A.2. Gambaran Iklan LA LIGHTS versi Topeng Monyet di Televisi | 95 |
| B. Hasil temuan dan Analisis Data | 101 |
| B.1. Level Realitas | 102 |
| B.1.1. Disintegritas Politisi yang Terungkap Melalui Level Realitas ... | 109 |
| B.2. Level Representasi | 110 |
| B.1.2. Disintegritas Politisi yang Terungkap Melalui Level Representasi..... | 117 |
| B.3. Level Ideologi | 117 |
| B.3.1. Disintegritas Politisi yang Terungkap Melalui Level Ideologi ... | 120 |
| C. Pembahasan | 124 |
| C.1. Representasi Disintegritas Politisi dalam Iklan LA LIGHTS versi Topeng Monyet | 125 |
| C.2. Pendekatan Parodi pada Iklan LA LIGHTS versi Topeng Monyet | 127 |
| C.3. Ideologi dalam Iklan LA LIGHTS versi Topeng Monyet | 131 |

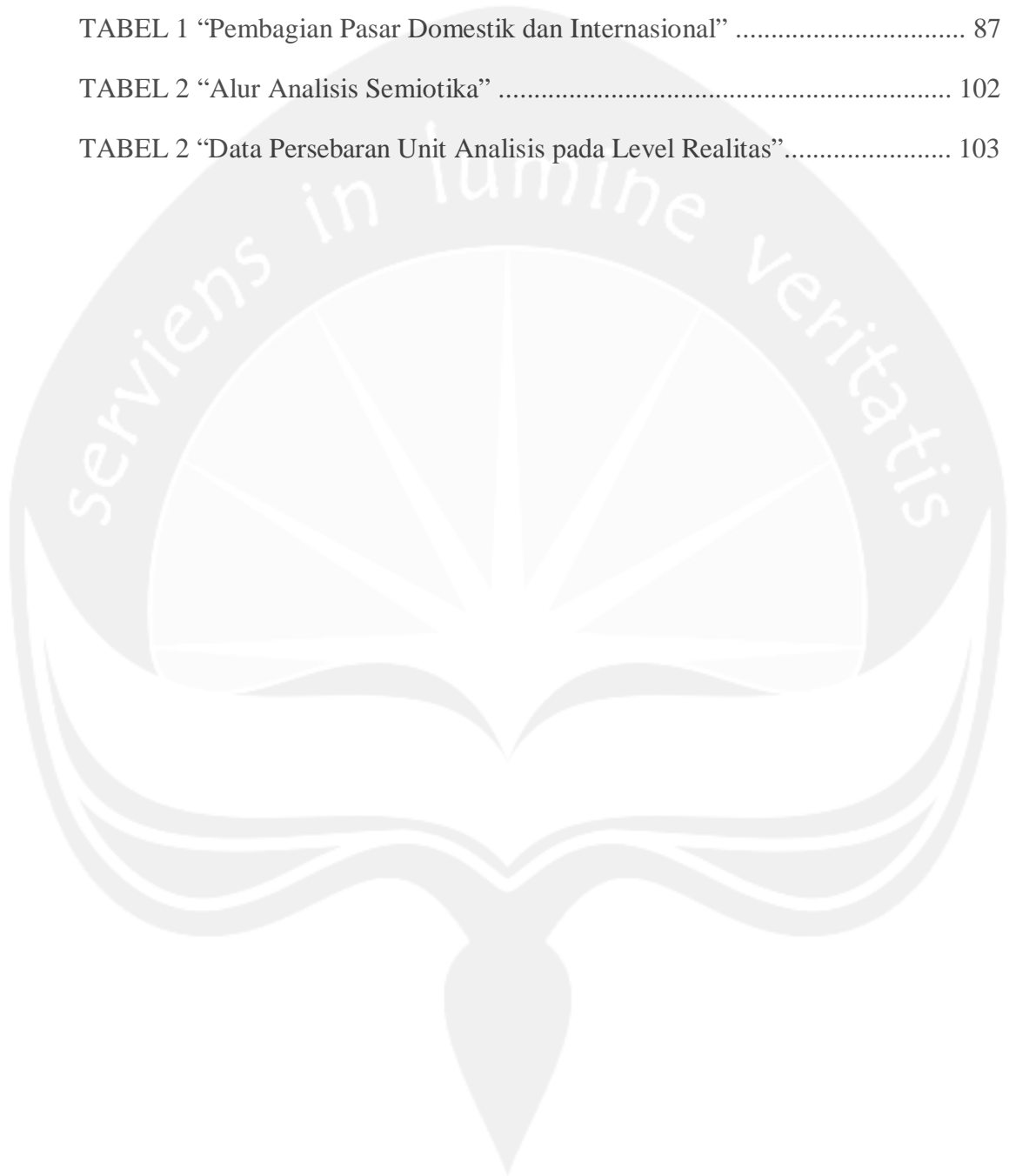
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 134 |
| B. Saran | 136 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| TABEL 1 “Pembagian Pasar Domestik dan Internasional” | 87 |
| TABEL 2 “Alur Analisis Semiotika” | 102 |
| TABEL 2 “Data Persebaran Unit Analisis pada Level Realitas” | 103 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| GAMBAR 1 “Logo Djarum Super”..... | 85 |
| GAMBAR 2 “ <i>Packaging</i> LA LIGHTS” | 90 |
| GAMBAR 3 “ <i>Story Board</i> Iklan LA LIGHTS versi Topeng Monyet” | 96 |
| GAMBAR 4 .1 “Cuplikan Iklan 1” | 99 |
| GAMBAR 4.2. “Cuplikan Iklan 2” | 99 |
| GAMBAR 4.3. “Cuplikan Iklan 3” | 100 |
| GAMBAR 4.4. “Cuplikan Iklan 4” | 100 |
| GAMBAR 4.5. “Cuplikan Iklan 5”..... | 100 |
| GAMBAR 4.6. “Cuplikan Iklan 6” | 100 |
| GAMBAR 4.7. “Cuplikan Iklan 7” | 101 |
| GAMBAR 4.8. “Cuplikan Iklan 8” | 101 |
| GAMBAR 4.9. “Cuplikan Iklan 9”..... | 101 |
| GAMBAR 4.10. “Cuplikan Iklan 10” | 101 |
| GAMBAR 4.11. “Cuplikan Iklan 11” | 102 |
| GAMBAR 4.12. “Cuplikan Iklan 12” | 102 |
| GAMBAR 4.13. “Cuplikan Iklan 13”..... | 102 |
| GAMBAR 4.14. “Cuplikan Iklan 14” | 102 |
| GAMBAR 4.15. “Cuplikan Iklan 15” | 103 |
| GAMBAR 4.16. “Cuplikan Iklan 16 | 103 |
| GAMBAR 4.17. “Cuplikan Iklan 17”..... | 103 |
| GAMBAR 4.18. “Cuplikan Iklan 18” | 103 |

| | |
|---|-----|
| GAMBAR 4.19. “Cuplikan 1 level realitas” | 105 |
| GAMBAR 4.20. “Cuplikan 2 level realitas | 105 |
| GAMBAR 4.21. “Cuplikan 3 level realitas” | 107 |
| GAMBAR 4.22. “Cuplikan 4 level realitas” | 107 |
| GAMBAR 4.23. “Cuplikan 5 level realitas” | 108 |
| GAMBAR 4.24. “Cuplikan 6 level realitas | 108 |
| GAMBAR 4.25. “Cuplikan 7 level realitas” | 109 |
| GAMBAR 4.26. “Cuplikan 8 level realitas” | 109 |
| GAMBAR 4.27. “Cuplikan 1 level realitas” | 111 |
| GAMBAR 4.28. “Cuplikan 2 level realitas” | 111 |
| GAMBAR 4.29. “Cuplikan 3 level realitas” | 112 |
| GAMBAR 4.30. “Cuplikan 4 level realitas | 112 |
| GAMBAR 4.31. “Cuplikan 5 level realitas” | 113 |
| GAMBAR 4.32. “Cuplikan 6 level realitas” | 113 |
| GAMBAR 4.33. “Cuplikan 7 level realitas” | 114 |
| GAMBAR 4.34. “Cuplikan 8 level realitas” | 114 |
| GAMBAR 4.35. “Cuplikan 9 level realitas” | 115 |
| GAMBAR 4.36. “Cuplikan 10 level realitas | 115 |
| GAMBAR 4.37. “Cuplikan 11 level realitas” | 115 |
| GAMBAR 4.38. “Cuplikan 12 level realitas” | 116 |